



LAPORAN

OPTIMALISASI PELAKSANAAN PENGENTASAN KEMISKINAN DAN PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM (OPPKPKE)

SEMESTER I



**TIM KOORDINASI PENANGGULANGAN KEMISKINAN
DAERAH (TKPKD) KOTA BANDA ACEH
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Laporan Optimalisasi Pelaksanaan Pengentasan Kemiskinan dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Kota Banda Aceh Semester I Tahun 2026 dapat diselesaikan dengan baik. Permasalahan kemiskinan masih menjadi tantangan utama dalam pembangunan di Kota Banda Aceh, dengan capaian indikator yang masih di bawah rata-rata provinsi dan nasional.

Upaya penanggulangan kemiskinan di Kota Banda Aceh memerlukan pendekatan yang holistik dan komprehensif, melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Laporan ini berisi evaluasi kinerja daerah pada Semester I Tahun 2026, serta inovasi-inovasi daerah yang dilakukan dalam upaya optimalisasi pengentasan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem.

Kami juga menyajikan matrik program dan kegiatan beserta realisasi anggaran untuk Semester I Tahun 2026. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam perencanaan dan penganggaran pembangunan yang lebih berpihak kepada masyarakat miskin di Kota Banda Aceh.

Banda Aceh, Juli 2026
Kepala Bappeda Kota Banda Aceh



Dedy Fahrhan, ST., MT.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
 BAB I EVALUASI KINERJA DAERAH	 1
1.1. Capaian Kinerja Daerah dalam Pengentasan Kemiskinan dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Kota Banda Aceh Semester I Tahun 2026	 1
1.2. Strategi Pengentasan Kemiskinan	8
1.3. Permasalahan Yang Dihadapi Kota Banda Aceh	10
1.4. Tindak Lanjut Terhadap Permasalahan	11
 BAB II INOVASI DAERAH PELAKSANAAN PENGENTASAN KEMISKINAN DAN PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM TAHUN 2026.....	 13
 BAB III MATRIK REALISASI ANGGARAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUBKEGIATAN SEMESTER I TAHUN 2026.....	 16
 BAB IV PENUTUP	 28

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Realisasi anggaran program kegiatan subkegiatan Semester I tahun 2026	16
---	----

BAB I

EVALUASI KINERJA DAERAH

1.1. Capaian Kinerja Daerah dalam Pengentasan Kemiskinan dan Penghapusan

Kemiskinan Ekstrem Kota Banda Aceh Semester I Tahun 2026

a) Pembangunan SDM

Permasalahan pembangunan di Kota Banda Aceh dijabarkan melalui indikator di setiap bidang/urusan yang belum mencapai hasil yang ditetapkan. Identifikasi permasalahan antara lain, Indeks pembangunan manusia Kota Banda Aceh mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan rilis Badan Pusat Statistik (BPS) pada November 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Banda Aceh tahun 2026 mencapai 89,55 dengan kategori sangat tinggi. Angka ini merupakan yang tertinggi di Provinsi Aceh dan Nasional, meningkat 0,70 poin dibandingkan tahun sebelumnya.

b) Ekonomi

Kinerja perekonomian Kota Banda Aceh menunjukkan perkembangan yang positif dan memberikan kontribusi terhadap upaya pengentasan kemiskinan. Peningkatan aktivitas ekonomi berdampak pada membaiknya pendapatan masyarakat dan daya beli. Hal ini tercermin dari rata-rata pengeluaran per kapita masyarakat Kota Banda Aceh pada tahun 2025 yang mencapai Rp2.565.676 per kapita per bulan, tertinggi di Provinsi Aceh. Dari jumlah tersebut, sekitar 42,33% dialokasikan untuk konsumsi makanan dan 57,67% untuk kebutuhan bukan makanan. Proporsi pengeluaran bukan makanan yang lebih besar menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang relatif lebih baik dibandingkan daerah lain di Aceh.

Pada tahun 2025, tingkat kemiskinan Kota Banda Aceh mengalami penurunan signifikan dari 6,95% menjadi 5,45%, menjadikan Kota Banda Aceh sebagai salah satu daerah dengan tingkat kemiskinan terendah di Provinsi Aceh. Penurunan ini didukung oleh pertumbuhan ekonomi, kondisi inflasi yang terkendali, perbaikan pasar kerja, serta pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan dari pemerintah pusat, provinsi, dan pemerintah kota.

c) Perumahan dan Lingkungan Hidup

Pembangunan sektor perumahan dan lingkungan hidup merupakan salah satu pilar penting dalam mendukung pengentasan kemiskinan di Kota Banda Aceh. Penyediaan rumah layak huni, permukiman yang sehat, akses terhadap air minum, sanitasi yang memadai, serta lingkungan yang bersih berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, khususnya keluarga miskin dan rentan.

Melalui pembangunan perumahan dan lingkungan hidup yang berkelanjutan, Pemerintah Kota Banda Aceh berupaya mewujudkan permukiman yang layak, sehat, dan inklusif sebagai bagian dari strategi pengentasan kemiskinan. Sinergi antara peningkatan kualitas infrastruktur dasar, perlindungan sosial, dan pemberdayaan ekonomi diharapkan mampu mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat serta mendukung pencapaian target penurunan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem secara berkelanjutan.

Pada Semester I Tahun 2026, Pemerintah Kota Banda Aceh melaksanakan berbagai program yang mendukung agenda pengentasan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem. Program-program ini melibatkan 13 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan 2 Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang terkait.

Adapun OPD dan BUMD terkait yang turut serta melaksanakan program pengentasan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem adalah sebagai berikut:

a. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait yaitu:

1. Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan (DP2KP)
2. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong (DPMG)
3. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (Perkim)
4. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB)
5. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)
6. Dinas Sosial (Dinsos)
7. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Dinas PUPR)
8. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud)
9. Dinas Kesehatan (Dinkes)
10. Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan (Diskopukmdag)
11. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)
12. Dinas Pariwisata
13. Sekretariat Baitul Mal

b. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang terkait yaitu:

1. LKMS Mahirah Muamalah
2. PDAM Tirta Daroy Kota Banda Aceh

Total anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan pengentasan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem pada tahun anggaran 2026 mencapai Rp. 131.586.531.783. Hingga akhir Semester I, realisasi anggaran mencapai sebesar Rp.

41.727.940.501 atau 31,71% dari anggaran yang dianggarkan. Beberapa kegiatan yang telah berhasil direalisasikan di Semester I, antara lain:

1. Program Keluarga Harapan (PKH) oleh Dinas Sosial dengan Pagu sebesar Rp. 21.020.975.000, terealisasi 27,10% sebesar Rp. 5.696.600.000.
2. Program Rastra dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dengan Pagu sebesar Rp. 22.185.600.000, teralisasi 24,51% sebesar Rp. 5.436.600.000.
3. Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS Senif Fakir oleh Baitul Mal dengan total pagu Rp. 2.794.228.508 terealisasi 37,61% sebesar Rp. 1.050.900.000.
4. Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS Senif Miskin oleh Baitul Mal dengan total Pagu Rp. 6.285.900.000, terealisasi 22,70% sebesar Rp. 1.427.100.000.
5. Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS Senif Gharim oleh Baitul Mal dengan total Pagu Rp. 160.000.000, terealisasi 19,38% sebesar Rp. 31.000.000.
6. Operasi Pasar oleh DiskopUKMDag dengan total Pagu Rp. 700.000.000, terealisasi 52,57% sebesar Rp. 368.000.000.
7. Gerakan pangan murah (GPM) 12 Kali oleh DP2KP dengan total Pagu Rp. 700.000.000, terealisasi 77,66% sebesar Rp. 543.614.100.
8. Pekerja rentan penerima bantuan pembayaran iuran Jaminan Sosial Ketenagakerjaan oleh Dinas Tenaga Kerja dengan total Pagu Rp. 1.008.000.000, terealisasi 100% sebesar Rp. 1.008.000.000.
9. Diskon Tarif Gol RT-1 oleh Perumdam Tirta Daroy Kota Banda Aceh dengan total Pagu Rp. 7.700.000.000, terealisasi 47,25% sebesar Rp. 3.638.619.600.
10. Pemasangan Sambungan Baru Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) oleh Perumdam Tirta Daroy Kota Banda Aceh dengan total Pagu Rp. 30.000.000, terealisasi 10,00% sebesar Rp. 3.000.000.

11. Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT)/Makanan Bergizi oleh DP3AP2KB dengan total Pagu Rp. 27.600.000, terealisasi 22,83% sebesar Rp. 6.300.000.
12. Pelatihan Kerja dan Produktifitas Tenaga Kerja / Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan unit kompetensi oleh Dinas Tenaga Kerja dengan total Pagu Rp. 1.620.000.000 terealisasi 30,00% sebesar Rp. 486.000.000.
13. Bantuan sosial kesejahteraan Keluarga bagi Keluarga Penerima manfaat (KPM) di Kec Banda Raya oleh Dinas Sosial dengan total Pagu Rp. 95.696.250, terealisasi 100% sebesar Rp. 95.696.250.
14. Bantuan sosial kesejahteraan Keluarga bagi Keluarga Penerima manfaat (KPM) di Kec Jaya Baru oleh Dinas Sosial dengan total Pagu Rp. 191.392.500, terealisasi 100% sebesar Rp. 191.392.500.
15. Pemberian Bantuan bagi Disabilitas warga Kota Banda Aceh oleh Dinas Sosial dengan total Pagu Rp. 70.000.000, terealisasi 99,68% sebesar Rp. 69.776.300.
16. Pemberian Bantuan bagi Disabilitas warga Kota Banda Aceh oleh Dinas Sosial dengan total Pagu Rp. 100.000.000, terealisasi 99,56% sebesar Rp. 99.564.960.
17. Pemberian Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga Kewenangan Kota Bagi Keluarga Penerima manfaat Gampong Ceurih Kec. Ulee Kareng Kota Banda Aceh oleh Dinas Sosial dengan total Pagu Rp. 100.000.000, terealisasi 99,77% sebesar Rp. 99.767.140.
18. Pemberian Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga Kewenangan Kota Bagi Keluarga Penerima manfaat Gampong Doy Kec. Ulee Kareng Kota Banda Aceh oleh Dinas Sosial dengan total Pagu Rp. 60.000.000, terealisasi 99,67% sebesar Rp. 59.800.143.
19. Penyediaan Bantuan terhadap Disabilitas warga Kota Banda Aceh berupa Paket Bantuan khususnya dalam rangka Menyambut hari-hari Besar Islam oleh Dinas

- Sosial dengan total Pagu Rp. 100.000.000, terealisasi 99,24% sebesar Rp. 99.235.000.
20. Pelatihan Manajemen Organisasi Bagi Perempuan oleh DP3AP2KB dengan total Pagu Rp. 200.000.000 terealisasi 99,98% sebesar Rp. 199.958.200.
 21. Pelatihan Peningkatan Kapasitas Politik Perempuan oleh DP3AP2KB dengan total Pagu Rp. 150.000.000, terealisasi 100% sebesar Rp. 150.000.000.
 22. BLT Dana Desa oleh DPMG dengan total Pagu Rp. 4.037.610.000 terealisasi 47,43% sebesar Rp. 1.915.230.000.
 23. Bantuan Rumah Tidak Layak Huni oleh DPMG dengan total Pagu Rp. 78.938.100 terealisasi 25,34% sebesar Rp. 20.000.000.
 24. Kegiatan Kemiskinan di Gampong (Bantuan Perlengkapan Sekolah, dll) oleh DPMG dengan total Pagu Rp. 733.178.400 terealisasi 71,35% sebesar Rp. 523.107.150.
 25. Pengadaan kendaraan operasional layanan kesehatan (Ambulance Puskesmas Keliling) oleh Dinas Kesehatan dengan total Pagu Rp. 1.500.000.000, terealisasi 100% sebesar Rp. 1.500.000.000.
 26. Pengadaan Ambulance Jenazah oleh Dinas Kesehatan dengan total Pagu Rp. 1.640.000.000 terealisasi 18,25% sebesar Rp. 299.375.000.
 27. Mobil Jenazah Mesjid As Sadaqah Gampong Lamlagang (HIBAH) oleh Dinas Kesehatan dengan total Pagu Rp. 250.000.000 terealisasi 100% sebesar Rp. 250.000.000.
 28. Pengadaan Obat dan BMHP oleh Dinas Kesehatan dengan total Pagu Rp. 3.265.416.173 terealisasi 16,27% sebesar Rp. 531.166.036.
 29. Kegiatan distribusi obat dan BMHP utk program : Pelayanan Kesehatan Dasar, Program : TB, HIV, Malaria, Kecacingan, Kesehatan Ibu dan Anak, Pemeriksaan

- Kesehatan Gratis.oleh Dinas Kesehatan dengan total Pagu Rp. 163.590.400 terealisasi 21,91% sebesar Rp. 35.849.600.
30. JKN PerPuskesmas oleh Dinas Kesehatan dengan total Pagu Rp. 16.261.490.280, terealisasi 83,13% sebesar Rp. 13.518.745.622.
31. Pelayanan Imunisasi di desa oleh Dinas Kesehatan dengan total Pagu Rp. 210.000.000 terealisasi 32,43% sebesar Rp. 68.100.000.
32. Peningkatan Jalan Al-imtiyaaz Gp Penyeurat dan Jalan Fajar Harapan II Gp Ateuk Jawo Kec Baiturrahman (DOKA) oleh Dinas PUPR dengan total Pagu Rp. 1.052.032.000 terealisasi 30,00% sebesar Rp. 315.609.600.
33. Peningkatan Jalan Kupula I Gp. Lambaro Skep, Jl. Tuan Dipulo Gp. Lamdingin, dan Jl. Beringin II Gp. Lampulo Kec. Kuta Alam (DOKA) oleh Dinas PUPR dengan total Pagu Rp. 2.804.492.500 terealisasi 30% sebesar Rp. 841.347.750.
34. Rekonstruksi Jalan Kota/ Peningkatan Jalan Jeulingke Residen 1 Gp. Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala oleh Dinas PUPR dengan total Pagu Rp. 449.172.500, terealisasi 30% sebesar Rp. 134.751.750.
35. Pemeliharaan Berkala Jalan Mawar Gp. Lhong Raya dan Jalan Peulangan Gp. Lhong Cut Kecamatan Banda Raya (DOKA) oleh Dinas PUPR dengan total Pagu Rp. 907.877.500 terealisasi 30% sebesar Rp. 272.363.250
36. Pemeliharaan Jalan Tgk. Chik Dipineung VIII Gp. Pineung Kec. Syiah Kuala (DOKA) oleh Dinas PUPR dengan total Pagu Rp. 684.568.500 terealisasi 30% sebesar Rp. 205.370.550.
37. Pembiayaan PIP oleh PT. LKMS Mahirah Muamalah dengan total Pagu Rp. 2.000.000.000, terealisasi 28,65% sebesar Rp. 573.000.000.

38. Pembiayaan Revolving/Puem oleh PT. LKMS Mahirah Muamalah dengan total Pagu Rp. 1.000.000.000, terealisasi 21,30% sebesar Rp. 213.000.000.

1.2. Strategi Pengentasan Kemiskinan

Jika dilihat dari tiga strategi pengentasan kemiskinan, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Mengurangi Beban Pengeluaran Masyarakat

Program dan kegiatan dalam strategi ini berfokus pada bantuan dan perlindungan sosial yang bertujuan untuk memenuhi hak dasar, mengurangi beban hidup, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin. Fokus utama dari pemenuhan hak dasar adalah untuk memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat miskin, termasuk hak atas pangan, pelayanan kesehatan, dan pendidikan. Program bantuan ini diharapkan dapat mengurangi kemiskinan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama di kalangan kelompok miskin.

Karakteristik program dalam kelompok strategi ini adalah bersifat pemenuhan hak dasar bagi individu dan rumah tangga miskin, yang meliputi pendidikan, pelayanan kesehatan, dan pangan. Beberapa program yang dilaksanakan untuk mengurangi beban pengeluaran masyarakat antara lain:

- a) Program Perlindungan dan Jaminan Sosial (DINSOS)
- b) Program Baitul Mal (Sekretariat Baitul Mal)
- c) Program Beasiswa PIP Dinas Pendidikan
- d) Program Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting
DISKOPUKMDAG
- e) Program penganggulang kemiskinan ekstrem DP3AP2KB

- f) Program pelaksanaan pembangunan gampong DPMG

Total anggaran untuk strategi mengurangi beban pengeluaran masyarakat Kota Banda Aceh tahun 2026 adalah sebesar Rp 70.306.703.508, dengan total anggaran terealisasi pada Semester I besar Rp 19.487.437.700 atau 27,72%.

2) Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Program dan kegiatan dalam strategi ini bertujuan untuk memberikan akses dan penguatan ekonomi bagi pelaku usaha mikro dan kecil. Program-program yang dilaksanakan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat antara lain:

- a. Program pelaksanaan pembangunan gampong DPMG
- b. Program pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja Disnaker
- c. Program Baitul Mal
- d. Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian DP2KP
- e. Program penanganan kemiskinan ekstrim DP3AP2KB

Total anggaran untuk strategi meningkatkan pendapatan masyarakat Kota Banda Aceh tahun 2026 adalah sebesar Rp 3.985.715.250 dan terealisasi sebesar Rp. 486.000.000 atau 12,19% pada Semester I.

3) Mengurangi Kantong Kemiskinan dan Ketimpangan Wilayah

Program dan kegiatan dalam strategi ini bertujuan untuk meningkatkan akses terhadap pelayanan dasar dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin. Program-program yang dilaksanakan untuk mengurangi kantong kemiskinan dan ketimpangan wilayah antara lain:

- 1. Program Baitul Mal
- 2. Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat DP2KP

3. Program pelaksanaan pembangunan gampong DPMG
4. Program kawasan pemukiman PERKIM
5. Program perumahan dan kawasan permukiman kumuh PERKIM
6. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat DINKES
7. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat PUPR
8. Program pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah PUPR
9. Program penyelenggaraan jalan PUPR

Total anggaran untuk strategi mengurangi kantong kemiskinan dan ketimpangan wilayah Kota Banda Aceh tahun 2026 adalah sebesar Rp 57.294.113.025 dan terealisasi sampai Semester I Rp. 22.032.206.801 atau sekitar 38,45% dari total pagu.

1.3. Permasalahan Yang Dihadapi Kota Banda Aceh

1. Pertumbuhan ekonomi (Pertumbuhan PDRB) Kota Banda Aceh Tahun 2025 mengalami perlambatan dengan pertumbuhan 4,66%, turun dibandingkan dengan kondisi tahun 2024 yaitu sebesar 6,08%. Kondisi ini mendorong penurunan yang signifikan dalam kesejahteraan ekonomi meskipun angka pengangguran menurun.
2. Laju inflasi di Kota Banda Aceh yang mengalami kenaikan yang sangat signifikan yaitu 6,10% pada tahun 2025 akibat bencana banjir bandang dan longsor yang menerjang 3 propinsi di Sumatera dan 8 kabupaten/Kota di Aceh sehingga menghambat suplai/pasokan kebutuhan pokok yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengeluaran masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari,

teruma untuk sejumlah komoditas tertentu seperti beras, minyak makan, telur ayam, ayam buras, dan sejumlah komoditas lainnya.

3. Integrasi antara program, anggaran, dan sasaran penghapusan kemiskinan di pusat dan daerah masih lemah.
4. Besarnya bantuan Langsung Tunai yang digulirkan pemerintah hanya Rp. 300 ribu per bulan sementara garis kemiskinan di Kota Banda Aceh sudah mencapai Rp. 872.944,- sehingga BLT tidak mampu serta merta mendorong masyarakat keluar dari jurang kemiskinan, tetapi harus didorong dengan program kegiatan lainnya yang anggarannya juga terbatas.

1.4. Tindak Lanjut Terhadap Permasalahan

Untuk mempercepat penurunan kemiskinan dan mempertahankan capaian penghapusan kemiskinan ekstrem, Pemerintah Kota Banda Aceh menerapkan strategi yang terintegrasi melalui pendekatan pengurangan beban pengeluaran, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penguatan tata kelola penanggulangan kemiskinan. Strategi yang ditempuh meliputi:

1. Penguatan Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Pemerintah Kota Banda Aceh akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif melalui pengembangan sektor unggulan, penguatan UMKM, peningkatan investasi, perluasan kesempatan kerja, serta peningkatan kompetensi tenaga kerja agar pertumbuhan ekonomi mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan menurunkan kemiskinan.
2. Pengendalian Inflasi dan Penguatan Ketahanan Pangan, Upaya pengendalian inflasi dilakukan melalui penguatan koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), kelancaran distribusi pangan, operasi pasar, kerja sama antar daerah, optimalisasi

cadangan pangan, serta pengembangan ketahanan pangan masyarakat untuk menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok.

3. Penguatan Integrasi Program Penanggulangan Kemiskinan, Pemerintah akan meningkatkan sinkronisasi perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan melalui penguatan peran Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK), pemanfaatan Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN), serta perluasan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan agar intervensi lebih tepat sasaran dan efektif.
4. Penguatan Program Perlindungan Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi, Bantuan sosial akan diintegrasikan dengan program pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan keterampilan, bantuan usaha ekonomi produktif, akses permodalan, dan perluasan kesempatan kerja. Selain itu, pemerintah akan mengoptimalkan pendanaan dari APBN, APBA, APBD, dan sumber lainnya guna meningkatkan efektivitas intervensi dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat miskin.

BAB II

INOVASI DAERAH PELAKSANAAN PENGENTASAN KEMISKINAN DAN PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM TAHUN 2026

Pemerintah Kota Banda Aceh terus mendorong upaya inovatif dan terintegrasi dalam pengentasan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem. Selain tetap melanjutkan program-program yang terlaksana pada tahun 2025 seperti Operasi Pasar Murah, Peukan Raya Ramadhan, Diskon Tarif Air, Beasiswa, Bantuan Sarana Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kompetensi. Pada tahun 2026 diwujudkan melalui sinergi pembangunan, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), dan kegiatan publik, seperti :

1. Banda Aceh Experience City Expo 2026 digelar di Lapangan Blang Padang pada 20–22 April 2026 mengusung tema “Kota Tangguh, Fiskal Kuat, dan Kolaborasi Kuat”. Ajang ini untuk menggerakkan UMKM dan ekonomi lokal dalam rangkaian HUT ke-821 Kota Banda Aceh.
2. Banda Aceh Academy Talks (BAA Talks) 2026 adalah seminar nasional dan forum dialog strategis tahunan yang digelar oleh Pemerintah Kota Banda Aceh untuk memajukan pembangunan kota berbasis kolaborasi, kepemimpinan pemuda, dan penguatan Sumber Daya Manusia (SDM). Acara ini dilaksanakan pada 22 April 2026 di Gedung AAC Dayan Dawood, Universitas Syiah Kuala. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi angka pengangguran pemuda, memacu pertumbuhan startup lokal, meningkatkan kompetensi tenaga kerja, serta mendorong daya saing ekonomi kreatif.

3. Inovasi di bidang kesehatan dapat menjadi alat penting dalam upaya pengentasan kemiskinan, beberapa inovasi yang berpotensi mengurangi dampak kemiskinan pada bidang kesehatan meliputi antara lain program kesehatan berbasis masyarakat, seperti Puskesmas Keliling yang telah di resmikan untuk memastikan akses yang lebih mudah bagi masyarakat miskin. Inovasi kesehatan juga akan dilakukan pada sistem informasi kesehatan terintegrasi berupa membangun sebuah sistem data bagi pasien diberbagai fasilitas kesehatan terhubung dan mudah diakses sehingga dokter memberikan diagnosis perawatan yang lebih tepat.
4. Layanan sedot WC atau lumpur tinja gratis di Banda Aceh tersedia melalui program Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (L2T2) yang dikelola oleh Perumdam Tirta Daroy Kota Banda Aceh.
5. Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif (UEP). Pembagian bantuan modal usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta penyediaan sarana prasarana penunjang bagi 500 warga berpenghasilan rendah. Untuk penyelarasan data intervensi bantuan berbasis usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh masing-masing OPD dan terhubung dengan DTSEN maka dikembangkan sebuah aplikasi Sistem Informasi Data Kemiskinan (SIDAK).
6. Pelatihan Ketenagakerjaan: Dinas Ketenagakerjaan menginisiasi pelatihan keterampilan bersertifikat (seperti kejuruan las listrik dan teknik) untuk membantu pemuda dari keluarga miskin terserap ke pasar kerja.
7. Program Pembangunan Rumah Layak Huni untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekaligus mendukung Asta Cita Presiden Republik Indonesia.

Inovasi ini tidak hanya mendorong efisiensi anggaran, tetapi juga memperkuat rasa tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar. Pemerintah Kota Banda Aceh memastikan bahwa seluruh program kolaborasi yang terintegrasi dalam strategi pengentasan kemiskinan ekstrem berbasis kolaborasi, sehingga pelaksanaan program menjadi lebih tepat sasaran. Melalui pendekatan kolaboratif ini, Kota Banda Aceh berharap bahwa sinergi antara pemerintah dan BUMD maupun swasta dapat menjadi motor penggerak utama dalam menurunkan angka kemiskinan secara signifikan, sekaligus memperkuat fondasi pembangunan inklusif dan berkelanjutan di daerah.

BAB III

Matrik Realisasi Anggaran Program/Kegiatan/ Subkegiatan Semester I Tahun 2026

Tabel 3.1 Realisasi anggaran program kegiatan subkegiatan Semester I tahun 2026, dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Strategi/Kegiatan>Nama Paket	Pagu	Sumber Dana (APBN/APB A/APBK)	Realisasi				
				Triwulan I	Triwulan II	Jumlah	Persentase	OPD
I	Penurunan Beban Pengeluaran	70.306.703.508		15.216.875.600	4.270.562.100	19.487.437.700	27,72	
1	Program Keluarga Harapan (PKH)	21.020.975.000	APBN	5.696.600.000	0	5.696.600.000	27,10	DINSOS
2	BPNT	22.185.600.000	APBN	5.436.600.000	0	5.436.600.000	24,51	DINSOS
3	BLT KESRA	6.557.400.000	APBN	0	0	0	0,00	DINSOS
4	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	263.600.000	APBK	0	0	0	0,00	DINSOS
5	Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS Senif Fakir	2.794.228.508	PAD ZIS	746.400.000	304.500.000	1.050.900.000	37,61	Baitul Mal
6	Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS Senif Miskin	6.285.900.000	PAD ZIS	1.097.000.000	330.100.000	1.427.100.000	22,70	Baitul Mal
7	Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS Senif Gharim	160.000.000	PAD ZIS	20.000.000	11.000.000	31.000.000	19,38	Baitul Mal
8	Pelatihan peningkatan kapasitas bagi UMKM	200.000.000	APBK	0	0	0	0,00	Diskopukm Dag

9	Pelatihan peningkatan kapasitas bagi UMKM Kota Banda Aceh	150.000.000	APBK	0	0	0	0,00	Diskopukm Dag
10	Pelatihan peningkatan usaha Kota Banda Aceh	100.000.000	APBK	0	0	0	0,00	Diskopukm Dag
11	Pelatihan akses pembiayaan dan klinik UMKM	45.000.000	APBK	0	0	0	0,00	Diskopukm Dag
12	Pelatihan digitalisasi dan pemasaran online untuk UMKM	200.000.000	APBK	0	0	0	0,00	Diskopukm Dag
13	Digitalisasi UMKM dan branding konten digital	56.000.000	APBK	0	0	0	0,00	Diskopukm Dag
14	Digitalisasi pembayaran dan pemasaran online	53.000.000	APBK	0	0	0	0,00	Diskopukm Dag
15	Pelatihan manajemen keuangan UMKM	45.000.000	APBK	0	0	0	0,00	Diskopukm Dag
16	Pelatihan pajak dan legalitas usaha bagi UMKM	52.000.000	APBK	0	0	0	0,00	Diskopukm Dag
17	Operasi Pasar	700.000.000	APBA	0	368.000.000	368.000.000	52,57	Diskopukm Dag
18	Gerakan pangan murah (GPM) 12 Kali	700.000.000	APBA	203.270.200	340.343.900	543.614.100	77,66	DP2KP
19	Pekerja rentan penerima bantuan pembayaran iuran Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	1.008.000.000	APBK	0	1.008.000.000	1.008.000.000	100,00	Dinas Tenaga Kerja
20	Diskon Tarif Gol RT-1	7.700.000.000	Perumdam Tirta Daroy	1.736.301.400	1.902.318.200	3.638.619.600	47,25	Perumdam Tirta Daroy
21	Pemasangan Sambungan Baru Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	30.000.000	Perumdam Tirta Daroy	3.000.000	0	3.000.000	10,00	Perumdam Tirta Daroy
22	Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT)/Makanan Bergizi	27.600.000	APBN	0	6.300.000	6.300.000	22,83	DP3AP2KB

II	Peningkatan Pendapatan	3.985.715.250		0	486.000.000	486.000.000	12,19	
1	Bantuan Modal Usaha Kios Untuk Keluarga Miskin Produktif	95.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DINSOS
2	Bantuan Modal Usaha Laundry Untuk Keluarga Miskin Produktif	100.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DINSOS
3	Bantuan Modal Usaha Membuat Kue Untuk Keluarga Miskin Produktif	95.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DINSOS
4	Bantuan Modal Usaha Menjahit Untuk Keluarga Miskin Produktif	100.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DINSOS
5	Perkarangan Pangan Lestari (P2L) 3 KWT	200.000.000	APBA	0	0	0	0,00	DP2KP
6	Pengadaan Bibit Cabai Gampong Lampulo dan Lamdingin Kecamatan Kuta Alam	200.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DP2KP
7	Pengadaan benih sapi Kota Banda Aceh	80.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DP2KP
8	Pengadaan Peralatan Perikanan Tangkap Untuk Kelompok Nelayan Kota Banda Aceh	500.000.000	APBA	0	0	0	0,00	DP2KP
9	Pengadaan Mesin Boat yanmar Kota Banda Aceh	200.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DP2KP
10	Pengadaan Perahu/Sampan Nelayan Kecataman Kuta Raja dan Meuraxa Kota Banda Aceh	200.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DP2KP
11	Pengadaan Bioflok Budidaya Lele/Nila/Udang	150.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DP2KP
12	Pengadaan Bioflok Budidaya Lele/Nila/Udang	200.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DP2KP
13	Peralatan Kerja Usaha Bakso ikan	100.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DP2KP
14	Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif (Souvenir - Parfum)	145.715.250	APBK	0	0	0	0,00	Dinas Pariwisata

15	Pelatihan Kerja dan Produktifitas Tenaga Kerja / Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan unit kompetensi	1.620.000.000	APBK	0	486.000.000	486.000.000	30,00	Dinas Tenaga Kerja
III	Pengurangan Kantong Kemiskinan	57.294.113.025		3.695.441.120	18.336.765.681	22.032.206.801	38,45	
1	Bantuan sosial kesejahteraan Keluarga bagi Keluarga Penerima manfaat (KPM) di Kec Banda Raya	95.696.250	APBK	95.696.250	0	95.696.250	100,00	DINSOS
2	Bantuan sosial kesejahteraan Keluarga bagi Keluarga Penerima manfaat (KPM) di Kec Jaya Baru	191.392.500	APBK	191.392.500	0	191.392.500	100,00	DINSOS
3	Bantuan perlengkapan dan alat bantu untuk penanganan khusus bagi kelompok rentan Kecamatan baiturahman dan Lueng Bata, Kota Banda Aceh	100.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DINSOS
4	Bantuan perlengkapan sekolah SD dan SMP Kota Banda Aceh	100.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DINSOS
5	Bantuan Permakanan dalam masa Tanggap Darurat (Pengungsian) Kewenangan Kabupaten/Kota Kecamatan Jaya Baru dan Banda Aceh, Kota Banda Aceh	100.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DINSOS
6	Bantuan sosial kesejahteraan keluarga bagi keluarga penerima manfaat (KPM) Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh	200.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DINSOS
7	Pemberian Bantuan bagi Disabilitas warga Kota Banda Aceh	70.000.000	APBK	69.776.300	0	69.776.300	99,68	DINSOS
8	Pemberian Bantuan bagi Disabilitas warga Kota Banda Aceh	100.000.000	APBK	0	99.564.960	99.564.960	99,56	DINSOS

9	Pemberian Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) kecamatan banda raya, Kota Banda Aceh	100.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DINSOS
10	Pemberian bantuan sosial kesejahteraan keluarga kewenangan kabupaten/kota bagi KPM	100.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DINSOS
11	Pemberian Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga Kewenangan Kota Bagi Keluarga Penerima manfaat Gampong Ceurih Kec. Ulee Kareng Kota Banda Aceh	100.000.000	APBK	99.767.140	0	99.767.140	99,77	DINSOS
12	Pemberian Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga Kewenangan Kota Bagi Keluarga Penerima manfaat Gampong Doy Kec. Ulee Kareng Kota Banda Aceh	60.000.000	APBK	59.800.143	0	59.800.143	99,67	DINSOS
13	Penyediaan Bantuan terhadap Disabilitas warga Kota Banda Aceh berupa Paket Bantuan khususnya dalam rangka Menyambut hari-hari Besar Islam	100.000.000	APBK	99.235.000	0	99.235.000	99,24	DINSOS
14	Workshop Penyusunan AD-ART Balee Inong	42.574.100	APBK	0	0	0	0,00	DP3AP2KB
15	Musyawahar Besar Balee Inong	44.439.100	APBK	0	0	0	0,00	DP3AP2KB
16	Pengukuhan Balee Inong	6.785.600	APBK	0	0	0	0,00	DP3AP2KB
17	Pelatihan Kepemimpinan Bagi Perempuan Kota Banda Aceh	100.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DP3AP2KB
18	Pelatihan Kepemimpinan Bagi Perempuan	100.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DP3AP2KB
19	Ketrampilan Usaha Bagi Kelompok Wanita	150.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DP3AP2KB

20	Pelatihan Manajemen Organisasi Bagi Perempuan	200.000.000	APBK	199.958.200	0	199.958.200	99,98	DP3AP2KB
21	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Politik Perempuan	150.000.000	APBK	150.000.000	0	150.000.000	100,00	DP3AP2KB
22	Pelatihan Publik Speaking Bagi Perempuan	150.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DP3AP2KB
23	Pelatihan Publik Speaking Bagi Perempuan	50.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DP3AP2KB
24	Pelatihan Publik Speaking Bagi Perempuan	100.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DP3AP2KB
25	Pelatihan Publik Speaking Bagi Perempuan	50.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DP3AP2KB
26	Pelatihan Publik Speaking Bagi Perempuan	50.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DP3AP2KB
27	Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT)	172.500.000	APBN	0	0	0	0,00	DP3AP2KB
28	BLT Dana Desa	4.037.610.000	APBN	0	1.915.230.000	1.915.230.000	47,43	DPMG
29	Bantuan Rumah Tidak Layak Huni	78.938.100	APBN	0	20.000.000	20.000.000	25,34	DPMG
30	Kegiatan Kemiskinan di Gampong (Bantuan Perlengkapan Sekolah,dll)	733.178.400	APBN	59.962.500	463.144.650	523.107.150	71,35	DPMG
31	Beasiswa PIP SD	2.213.550.000		0	0	0	0,00	Disdikbud
32	Beasiswa PIP SMP	1.856.625.000		0	0	0	0,00	Disdikbud
33	Pengadaan kendaraan operasional layanan kesehatan (Ambulance Puskesmas Keliling)	1.500.000.000	APBK	0	1.500.000.000	1.500.000.000	100,00	DINKES
34	Pengadaan Mobil Ambulance Puskesmas	600.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
35	Pengadaan Ambulance Jenazah	1.640.000.000	APBK	0	299.375.000	299.375.000	18,25	DINKES
36	Belanja pemeliharaan konstruksi Pustu langugop	45.288.424	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
37	Pengadaan Obat dan BMHP	3.265.416.173	APBK	0	531.166.036	531.166.036	16,27	DINKES

38	Kegiatan distribusi obat dan BMHP utk program : Pelayanan Kesehatan Dasar, Program : TB, HIV, Malaria, Kecacingan, Kesehatan Ibu dan Anak, Pemeriksaan Kesehatan Gratis.	163.590.400	APBK	0	35.849.600	35.849.600	21,91	DINKES
39	Sosialisasi dan edukasi Pengenalan tanda-tanda bahaya dan perawatan diri pada masa kehamilan kepada ibu hamil di tingkat puskesmas	19.903.500	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
40	Pendampingan kunjungan nifas oleh tenaga kesehatan kerumah pasien	25.725.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
41	Orientasi Pijat Laktasi bagi Calon Ibu Bersalin	65.765.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
42	Kegiatan Tatalaksana Pengambilan Sampel SHK pada Bayi Baru Lahir	215.088.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
43	Kegiatan Bintek "Capacity Bulding Konselor sebaya pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA)"	98.594.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
44	Sosialisasi kontrasepsi kader posyandu didesa	15.405.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
45	Sosialisasi Penanganan dan Pelayanan Kesehatan Pada Kasus KTPA	17.940.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
46	Orientasi pelayanan kesehatan usia lanjut bagi kader	26.763.800	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
47	Penyediaan Kartrid TCM	789.568.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
48	Investigasi kontak TBC, pelacakan kasus TBC mangkir	66.800.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
49	Pemantauan menelan obat TBC, pemberian terapi pencegahan TBC, penemuan kasus ILTB)	148.400.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
50	Skrining TBC di Pesantren	3.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES

51	PMT Pasien untuk penambahan gizi pasien TB Resisten Obat dan Pasien Sensitif Obat	59.520.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
52	Pemberian PMT Lokal	1.119.837.500	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
53	Penyediaan Reagen Sanitarian Kit	448.392.175	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
54	Kegiatan verifikasi sinyal/rumor, PE/pelacakan kontak penyakit berpotensi KLB/Wabah, PE penyakit menular lainnya, keracunan makanan dan penyehatan lingkungan	99.800.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
55	Survei dan pengendalian vektor	106.400.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
56	Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga (KAMRT) dan Surveilans Kualitas Udara dalam Ruang	65.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
57	Fasilitasi pelaksanaan First Aider Pertolongan Pertama pada Luka Psikologis (P3LP) di sekolah	83.820.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
58	Skrining dan tindak lanjut hasil skrining masalah kesehatan jiwa di UKBM/Lembaga	83.600.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
59	Kegiatan fogging fokus	329.672.350	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
60	Pemberdayaan kader dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular, pelaksanaan imunisasi, serta penyehatan lingkungan	63.300.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
61	Peningkatan pengetahuan serta sosialisasi deteksi dini kanker serviks dan payudara	200.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
62	Deteksi dini dan cek kesehatan gratis pemantauan dan tindak lanjut penyakit tidak menular	656.100.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
63	JKN PerPuskesmas	16.261.490.280	APBK	2.320.853.087	11.197.892.535	13.518.745.622	83,13	DINKES

64	Pemberian PMT untuk ODHIV	46.412.653	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
65	Kegiatan Larvasida	4.800.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
66	Orientasi Kelas Ibu Balita Bagi Masyarakat	76.225.200	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
67	Kegiatan peningkatan kapasitas dan keterampilan Cargiver informal bagi kader	25.287.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
68	Pelayanan Imunisasi di desa	210.000.000	APBK	0	68.100.000	68.100.000	32,43	DINKES
69	Pelayanan Imunisasi di sekolah	80.400.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
70	Kampanye dan penggerakan masyarakat untuk hidup sehat	99.923.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
71	Publikasi Program Kesehatan Melalui Media Cetak (Kota Banda Aceh)	900.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
72	Pelatihan Peningkatan Pola Hidup Sehat	80.000.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
73	Pelaksanaan Kegiatan Pusling (Puskesmas Keliling)	78.400.000	APBK	0	0	0	0,00	DINKES
74	Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	291.000.000	APBK	0	0	0	0,00	Dinas Perkim
75	Pembangunan Rumah Baru Layak Huni untuk Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha	1.240.000.000	DOKA	0	0	0	0,00	Dinas Perkim
76	Pembangunan Rumah Baru Layak Huni untuk Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha	2.015.000.000	APBK	0	0	0	0,00	Dinas Perkim
77	Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh di Luar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10	1.219.000.000	APBK	0	0	0	0,00	Dinas Perkim

	(Sepuluh) Ha							
78	Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Warga dan Dunia Usaha Dalam Penanganan Pasca Bencana	80.000.000	APBK	0	0	0	0,00	BPBD
79	Pelatihan Desa Tangguh Bencana	80.000.000	APBK	0	0	0	0,00	BPBD
80	Pembangunan Jalan Kecamatan Banda Raya, Kota Banda Aceh	90.000.000	APBK	0	0	0	0,00	Dinas PUPR
81	Pembangunan Jalan Seroja IV Gp. Ie Masen Kayee Adang Kec. Syiah Kuala	90.000.000	APBK	0	0	0	0,00	Dinas PUPR
82	Pembangunan/Pengerasan Jalan Gp Lampaseh Aceh	240.000.000	APBK	0	0	0	0,00	Dinas PUPR
83	Pembangunan Rabat Beton Jalan Lingkungan dengan Base B Kota Banda Aceh	90.000.000	APBK	0	0	0	0,00	Dinas PUPR
84	Peningkatan Jalan Al-imtiyaz Gp Penyeurat dan Jalan Fajar Harapan II Gp Ateuk Jawo Kec Baiturrahman (DOKA)	1.052.032.000	APBA	0	315.609.600	315.609.600	30,00	Dinas PUPR
85	Peningkatan Jalan Kupula I Gp. Lambaro Skep, Jl. Tuan Dipulo Gp. Lamdingin, dan Jl. Beringin II Gp. Lampulo Kec. Kuta Alam (DOKA)	2.804.492.500	APBA	0	841.347.750	841.347.750	30,00	Dinas PUPR
86	Rekonstruksi Jalan Kota/Peningkatan Jalan Gampong Doy Kec. Ulee Kareng, Kota Banda Aceh	65.000.000	APBK	0	0	0	0,00	Dinas PUPR
87	Rekonstruksi Jalan Kota/ Peningkatan Jalan Jeulingke Residen 1 Gp. Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala	449.172.500	APBK	0	134.751.750	134.751.750	30,00	Dinas PUPR
88	Peningkatan Jalan Seroja dan jalan Akses masuk labkesmas Gp. Mibo Kec. Banda Raya, Jalan Barona dan Jalan Blang Beuringin Gp. Cot Mesjid Kec. Lueng Bata	2.798.120.000	APBK	0	0	0	0,00	Dinas PUPR

89	Peningkatan Jalan T. Hasan Dek Tahap IV	2.038.940.000	APBK	0	0	0	0,00	Dinas PUPR
90	Peningkatan Jalan dan Bangunan Pelengkap Jalan pada Jalan Utama Rukoh Kec. Syiah Kuala	3.910.580.000	APBK	0	0	0	0,00	Dinas PUPR
91	Peningkatan Jalan T. Hasan Dek Tahap III	312.300.800	APBA	0	0	0	0,00	Dinas PUPR
92	Rehabilitasi jalan/peningkatan jalan Gampong Tibang	190.000.000	APBK	0	0	0	0,00	Dinas PUPR
93	Pengaspalan Jalan Gp. Lamteumen Timur	190.000.000	APBK	0	0	0	0,00	Dinas PUPR
94	Pemeliharaan Berkala Jalan Kebun Raja Kec. Ulee Kareng	2.616.500.000	APBK	0	0	0	0,00	Dinas PUPR
95	Pemeliharaan Berkala Jalan Sisingamangaraja Gp. Lampulo dan Tgk Di Haji Gp. Lamdingin Kec. Kuta Alam	2.100.860.000	APBK	0	0	0	0,00	Dinas PUPR
96	Pemeliharaan Berkala Jalan Shalihin dan Jalan T. Samidan Gp. Lamglumpang, Jalan Mon Tujoh Gp. Illie Kec. Ulee Kareng, Jalan Rawa Sakti VI Gp. Jeulingke Kec. Syiah Kuala, dan Jalan Sudirman VIII Gp. Geuceu Iniem Kec. Banda Raya	2.599.200.000	APBK	0	0	0	0,00	Dinas PUPR
97	Pemeliharaan Berkala Jalan Tgk Abdurrahman Meunasah Meuncap Gp. Emperom Tahap II (DOKA)	812.043.000	APBA	0	0	0	0,00	Dinas PUPR
98	Pemeliharaan Berkala Jalan Mawar Gp. Lhong Raya dan Jalan Peulangan Gp. Lhong Cut Kecamatan Banda Raya (DOKA)	907.877.500	APBA	0	272.363.250	272.363.250	30,00	Dinas PUPR
99	Pemeliharaan Jalan Tgk. Chik Dipineung VIII Gp. Pineung Kec.	684.568.500	APBA	0	205.370.550	205.370.550	30,00	Dinas PUPR

	Syah Kuala (DOKA)							
100	Pembiayaan PIP	2.000.000.000	PT LKMS Mahirah Muamalah	227.000.000	346.000.000	573.000.000	28,65	PT LKMS Mahirah Muamalah
101	Pembiayaan Revolving/Puem	1.000.000.000	PT LKMS Mahirah Muamalah	122.000.000	91.000.000	213.000.000	21,30	PT LKMS Mahirah Muamalah

Banda Aceh, Juni 2026
Kepala Bappeda Kota



Dedy Fahrhan, ST., MT.

BAB IV

PENUTUP

Total anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan pengentasan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem pada tahun anggaran 2026 sebesar Rp. 131.586.531.783 atau sebesar 9,97% dari total APBD-P Tahun 2026 yaitu Rp. 1.319.176.555.774, yang berasal dari APBN/DAK, APBD/DOKA, APBD, APBDDes, ZIS dan Pembiayaan dari OPD dan BUMD yang terlibat langsung dalam Program Penanggulangan Kemiskinan, yang terdiri 13 OPD dan 2 BUMD, yaitu: Disdikbud, Dinkes, Baitul Mal, Dinsos, DPMG, DP3AP2KB, DiskopUKMDag, Disnaker, Dinas PUPR, Dinas Perkim, DP2KP, BPBD, Dispar, Perumdam Tirta Daroy dan PT. LKMS Mahirah Muamalah. Penanggulangan kemiskinan ini tidak dapat dilakukan secara singkat dan sekaligus karena kompleksitas permasalahan yang dihadapi masyarakat miskin dan keterbatasan sumber daya untuk mewujudkan pemenuhan hak-hak dasar.

Laporan Optimalisasi Pelaksanaan Pengentasan Kemiskinan dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (OPPKPKE) ini disusun sebagai bahan evaluasi realisasi Semester I Tahun 2026 dan menjadi tolak ukur untuk capaian target realisasi di Semester II Tahun 2026. Laporan OPPKPKE ini juga sebagai bahan evaluasi masalah dan tindak lanjut yang dihadapi oleh Pemerintah Kota Banda Aceh untuk pengentasan kemiskinan.